

ABSTRAK

Maria Ulfa, 2021, *Analisis Deiksis Pada Acara Indonesia Lawyers Club Di TV One Edisi Oktober 2019*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

Kata kunci: *Deiksis, ILC*

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi antar sesama pasti terjalin. Hal ini karena manusia adalah makhluk sosial. Penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi memerlukan konteks sebagai penjelas sehingga tidak ada kesalahpahaman antara penutur dan lawan tutur. Konteks tersebut dikaji dalam bagian pragmatik yaitu deiksis.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama bagaimana bentuk-bentuk deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club di Tv One Edisi oktober 2019, *kedua* bagaimana fungsi-fungsi tuturan yang mengandung deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club di Tv One oktober 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan. Sumber data pada penelitian ini adalah tayangan Indonesia Lawyers Club di TV One edisi oktober 2019, sedangkan datanya berupa tuturan para peserta dalam acara tersebut. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* pada acara Indonesia Lawyers Club di TV One Edisi Oktober 2019 terdapat sebanyak 47 data yang mana terdiri dari 10 bentuk deiksis persona, 12 deiksis tempat, 13 deiksis waktu, 6 deiksis wacana, 6 bentuk deiksis sosial. *Kedua*, fungsi deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan konteks yang ada dalam deiksis tersebut dari 5 jenis deiksis yang ditemukan. Deiksis persona yang mempunyai 3 fungsi ; (1) merujuk pada orang yang dibicarakan, (contoh ditandai dengan kata dia), (2) merujuk pada orang yang berbicara (contoh ditandai dengan kata saya), (3) bentuk inklusif (ditandai dengan kata kita). Deiksis tempat memiliki 3 fungsi : (1) tempat yang dekat dengan pembicara (di sini, sini), (2) tempat yang jauh dari pembicara tetapi dekat dengan pendengar (ditandai dengan kata di situ), tempat yang jauh dari pembicara dan pendengar (di sana). Deiksis waktu tiga fungsi; (1) pada saat tuturan (sekarang), (2) waktu lampau atau sebelum tuturan (itu, masa itu), (3) waktu setelah tuturan (besok tahun depan). Deiksis wacana memiliki 2 fungsi; (1) merujuk pada hal yang telah diungkapkan (anafora), (2) merujuk pada hal yang akan diucapkan (katafora). Deiksis sosial berfungsi sebagai bentuk kesopanan dalam berbicara.